

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini masyarakat dunia tengah diresahkan dengan adanya wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang menjadi sebuah pandemi (Nurkholis, 2020). *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Dewi, 2020). Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berkumpul yang selalu berinteraksi dengan sesama, yang tidak bisa hidup sendiri dan sangat membutuhkan peran orang lain, yang selalu membentuk pengelompokan sosial diantara sesama, yang memerlukan adanya organisasi, yang tidak pernah bisa dipisahkan dari kelompok-kelompok sosial kini harus dipaksakan untuk menutup diri bahkan mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat, tetangga, pertemanan bahkan lingkungan pengabdianya hanya karena virus yang menyerang (Engko, 2020).

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan (Purwanto et al., 2020). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mulai menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020 melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Adanya surat tersebut, menyebabkan semua instansi pendidikan mengambil langkah cepat sebagai respon

antisipasi penyebaran Covid-19 dan keterlaksanaan pembelajaran (Rigianti, 2020). Sehingga negara yang terkena dampak *Covid-19* menempatkan respons nasional dalam bentuk platform pembelajaran dan perangkat lain seperti pembelajaran jarak jauh. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan kuliah secara daring atau belajar mengajar dari jarak jauh (Purwanto et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar. Di era perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi yang semakin pesat, pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini dapat terlaksana dengan menggunakan berbagai platform, baik berupa *learning management system* maupun bentuk *video conference*. *Learning management system* yang banyak digunakan diantaranya, *google classroom* dan porta-portal *E-learning* yang dimiliki oleh Sekolah atau Perguruan tinggi. Sementara itu, aplikasi *video conference* yang banyak digunakan selama pembelajaran jarak jauh diantaranya, aplikasi *zoom*, *google meet*, dan *visco webex*. Selain aplikasi-aplikasi tersebut, *Whatsapp Group* pun menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Namun demikian, tidak sedikit pengajar dan pembelajar yang kesulitan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dikarenakan keterbatasan sarana penunjang pembelajaran jarak jauh, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet (Latip, 2020).

Berkaitan dengan permasalahan tersebut menurut penulis perlu dilakukan survei terhadap siswa SMAN 11 Muaro Jambi dalam menjalani proses belajar daring. Menurut Sudaryo (2019) survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara

komprehensif. Survei dalam penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikirkan dan rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, survei lebih merupakan pertanyaan tertutup, sementara dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka.

Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Survei Tanggapan Siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi Terhadap Mutu Pembelajaran Dan Capaian Pembelajaran Dalam Jaringan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh atau secara daring yang sebelumnya belum pernah dilakukan, akan tetapi semenjak pandemi seluruh siswa harus melakukan pembelajaran daring tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tanggapan siswa terhadap mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran secara daring di SMAN 11 Muaro Jambi?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran secara daring di SMAN 11 Muaro Jambi.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMAN 11 Muaro Jambi.
2. Peserta didik yang menjadi sampel adalah seluruh siswa SMAN 11 Muaro Jambi
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kualitas pembelajaran dengan indikator, desain pembelajaran daring, interaksi pembelajaran daring, konten pembelajaran daring, dukungan/motivasi pembelajaran daring, serta perbedaan pembelajaran daring dan tatap muka.
4. Penelitian ini hanya memfokuskan pada capaian pembelajaran dengan indikator, kesiapan pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring seperti, interaksi, aktivitas selama pembelajaran daring, dan tanggapan peserta didik terhadap penguasaan konsep, dan yang terakhir adalah kolaborasi peserta didik.
5. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara survei menggunakan kuesioner.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, seperti:

1. Bagi siswa, Kebutuhan belajar siswa terpenuhi melalui hasil survei tanggapan pembelajaran daring terhadap siswa SMAN 11 Muaro Jambi.
2. Bagi Guru, Untuk memberikan motivasi dan gambaran mengenai kepuasan siswa terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru.

3. Bagi Sekolah, Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan selanjutnya demi kemajuan sekolah.